

BAB I

PENDAHULUAN

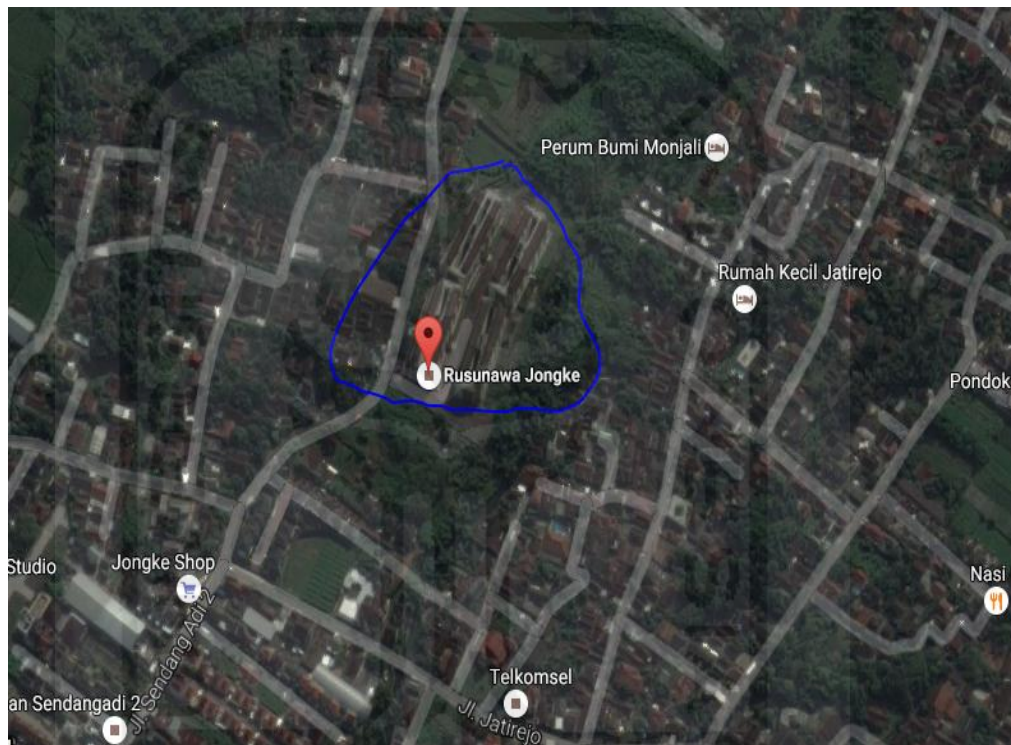
1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sampai saat ini sedang dalam pembangunan di segala bidang, yang salah satunya adalah pembangunan dalam bidang konstruksi. Perkembangan jasa konstruksi di Indonesia saat ini berkembang pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya proyek yang dikerjakan dalam skala besar, baik yang dibangun oleh pemerintah, swasta, ataupun gabungan. Melihat perkembangan jasa konstruksi yang begitu pesat, perusahaan-perusahaan konstruksi berusaha untuk memenangkan persaingan dengan meningkatkan produk atau jasa, sehingga mereka dapat memberikan kepuasan bagi pelanggannya.

Perusahaan-perusahaan tersebut terus berkompetisi untuk mencari metode-metode dalam dunia konstruksi bangunan agar dalam waktu yang singkat dan biaya yang minim didapatkan produk atau jasa yang mempunyai mutu tinggi. Karena keberhasilan suatu proyek dapat diukur dari dua hal, yaitu keuntungan yang didapat serta ketepatan waktu penyelesaian proyek (Soeharto, 1997). Keduanya tergantung pada perencanaan yang cermat terhadap metode pelaksanaan, penggunaan alat, dan penjadwalan.

Pemilihan bahan yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan proyek tersebut karena berdampak pada produktivitas biaya dan metode pelaksanaan. Pekerjaan pelat merupakan salah satu bagian dari konstruksi yang membutuhkan waktu lama dalam proses pembuatannya. Banyak perusahaan kontraktor yang ada saat ini masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan cara pengecoran di tempat. Cara konvensional tersebut membutuhkan waktu yang lama karena masih menggunakan tulangan biasa, beton, dan bekisting dari kayu. Sehingga perusahaan-perusahaan penyedia produk atau jasa berkompetisi untuk mencari alternatif metode konstruksi untuk pelat.

Salah satu alternatif pelat tersebut adalah pelat beton pracetak atau yang biasa disebut dengan *steel deck*, metode konstruksi inilah yang diangkat sebagai dasar untuk tugas akhir yaitu konstruksi Gedung Rusunawa dengan menggunakan pelat beton yang diberi inovasi dengan penggunaan *steel deck* sebagai pelat lantai. Bangunan yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian adalah Gedung Rusunawa Jongke yang berlokasi di Jongke, Sinduadi, Kabupaten Sleman. Dengan melakukan *redesign* pada pelat lantai dari konvensional menggunakan pelat lantai *steeldeck*.



Gambar 1.1 Lokasi Rusunawa Jongke.

Metode ini tentunya diharapkan dapat memberi keuntungan dari segi biaya agar dapat mengurangi jumlah pengeluaran yang dibutuhkan dalam pembuatan pelat lantai. Selain memanfaatkan dari segi biaya, Waktu yang dibutuhkan dan kemudaha dalam metode pekerjaan juga menjadi perhitungan dalam penggunaan metode ini. Topik ini dijadikan sebagai Tugas akhir karena *steel deck* masih sangat jarang digunakan sebagai pelat lantai terutama dalam gedung bertingkat, yang kebanyakan *steel deck* ini dipakai di ruko-ruko yang memiliki 2 lantai.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berapa perbandingan yang didapat antara biaya pekerjaan pelat lantai dengan sistem *steeldeck* terhadap Biaya pekerjaan pelat lantai dengan sistem konvensional ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui perbandingan biaya pekerjaan pelat lantai menggunakan sistem *Steeldeck* dengan sistem konvensional.

1.4 BATASAN PENELITIAN

Batasan penelitian “Analisis Perbandingan Biaya Pelat lantai menggunakan *Steel deck* dan konvensional Pada Proyek Pembangunan Rusunawa Jongke” sebagai berikut :

1. Perhitungan RAB pada pelat dan balok mengacu pada SNI 7394-2008
2. *Steel deck* yang digunakan adalah produk bondek dengan tebal 0,75 mm
3. *Wiremesh* yang digunakan ialah produk wiremesh m8
4. Hanya menganalisis perbandingan biaya pekerjaan pelat lantai
5. Harga satuan berdasarkan toko bangunan terdekat dari lokasi proyek pada tahun 2016.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Biaya Pekerjaan Pelat lantai menggunakan *steeldeck* dengan konvensional” ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Mengetahui Biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan pelat lantai dengan menggunakan metode *steel deck* dan konvensional
2. Mengetahui metode pelaksanaan pembuatan pelat lantai dengan *steel deck*
3. Dapat dijadikan sebagai referensi terhadap pihak penyedia jasa konstruksi dalam melaksanakan pekerjaan pelat lantai dengan menggunakan *steel deck*.